

PERENCANAAN PUSAT PELATIHAN OLAHRAGA AIR DI TENGGARONG

Lufianur Sasputra¹, Wardhana, S.T.,M.Si.², Mahdalena Risnawaty, S.T., M.T.³

¹Mahasiswa Program Study Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

²Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

³Dosen Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda

Email Penulis : Lupianur11@Gmail.Com

ABSTRAK

Aktivitas masyarakat Tenggarong selalu hidup di Sungai Mahakam, terlihat dalam bentuk aktivitas jual beli dan dalam mencari sumber daya alam di sekitarnya. lainnya yang kegiatannya berada di sungai mahakam, berupa kegiatan masyarakat, kegiatan masyarakat muncul dalam lomba gubang dengan tujuan untuk menjaga tradisi, karena harus memiliki identitas tersendiri untuk kawasan tenggarong dan agar dapat menampung apa yang di perlakukan, telah dibangun sarana dan prasarana olahraga udara baru yang terletak di GOR Aji Imbut Tenggarong Seberang, karena sebelumnya terletak di Jalan Poros 5 dari kompleks olahraga di kawasan Tenggarong, bertujuan untuk menjadi arena dan juga tempat bagi masyarakat Kutai Kartanegara untuk melatih dan mengasah keterampilan olahraga air dengan fasilitas yang sudah dimiliki oleh Persatuan Olahraga Dayung Indonesia. (PODSI).

Kata kunci: Gubang, Olahraga Air, Sungai Mahakam.

ABSTRACT

The activities of the Tenggarong community always live on the Mahakam River, seen in the form of buying and selling activities and in searching for natural resources in the vicinity. others whose activities are on the Mahakam river, in the form of community activities, community activities appear in the gubang competition with the aim of maintaining tradition, because they must have a separate identity for the Tenggarong area and in order to accommodate what is being treated, new air sports facilities and infrastructure have been built that located at GOR Aji Imbut Tenggarong Seberang, because it was previously located on Jalan Poros 5 from the sports complex in the Tenggarong area, aims to be an arena and also a place for the people of Kutai Kartanegara to train and hone water sports skills with facilities already owned by the Indonesian Rowing Sports Association. . (PODSI).

Keywords: Gubang, Mahakam River, Water Sport.

Pendahuluan

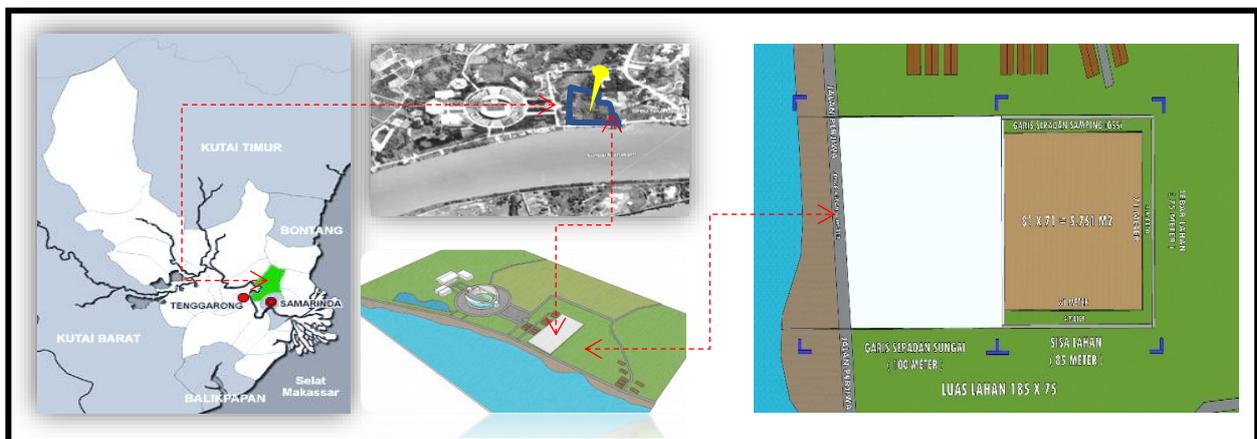
Aktivitas masyarakat Tenggarong dari dulu selalu hidup berdampingan dengan Sungai Mahakam, bisa dilihat dalam bentuk aktivitas jual beli serta dalam mencari sumber daya alam di sekitarnya. Pada saat melaksanakan aktivitas masyarakat memerlukan alat bantu transportasi air seperti gubang, kano, kapal, ketinting dan alat transportasi air lainnya yang aktivitasnya di sungai Mahakam. Dalam rangka melestarikan aktivitas masyarakat ini timbulah kegiatan-kegiata yang di perlombaan dengan tujuan mempertahankan teradisi. Karena harus punya indentitas daerah Tenggarong sendiri dan demi mewadahi kegiatan yang di perlombakan ini maka dibuatlah sarana dan prasarana olahraga air yang baru, berada di dalam Gelanggang Olahraga Aji Imbut Tenggarong Seberang, karena tempat sebelumnya di jalan poros Pal 5 jauh dari kompleks olahraga di area Tenggarong. Bertujuan sebagai arena dan juga memberikan tempat bagi masyarakat Kutai Kartanegara untuk melatih dan mengasah kemampuan Olahraga Air dengan fasilitas yang telah dimiliki Persatuan Olahraga Dayung Seluruh Indonesia (PODSI) .

Sejarah Dayung Indonesia Dan Dunia

Sejarah dayung sendiri tidak dapat ditentukan bangsa mana yang pertama kali menemukan olahraga yang menggunakan kekuatan tangan ini. Karena sejarah kegiatan dayung sudah ada sejak zaman kuno. Pada masa kuno manusia belum mengenal tulisan, sehingga menyulitkan para ahli untuk mengungkapkan dengan pasti dari negara mana dayung berasal. Menurut catatan masyarakat Mesir pada tahun 1430 SM, para pejuang Amenhotep atau Amenopis II terkenal dalam hal mendayung, di Kepulauan Aeneas. Para gadis melakukan salah satu acara pemakaman yang dibuat oleh Raja Aeneas untuk menghormati ayahnya. Kemudian pada abad ke-13, warga Venesia mengadakan Festival Regata yang di dalamnya terdapat lomba dayung perahu antara satu dengan lainnya (Husni, 1990: 98). Pertandingan dayung juga memiliki beberapa cabang, yakni dayung Kano, dayung rowing, dayung perahu naga.

Lokasi

Berada di daerah Jl. Perjiwa, Tenggarong Seberang, Kalimantan Timur, berada pada daerah pesisir sungai Mahakam Kabupaten Kutai Kartanegara, perencanaan didalam area kompleks Olahraga Aji Imbut Tenggarong.



Gambar 1. Peta Tapak
Sumber : Hasil Analisa 2022

Analisa Tinjauan Ldp, Kdb, Kdh, Gss, Kebutuhan Luasan Site

Kebutuhan luas ruang = 2.939 m²

Luas Lahan Tersedia = 13.875 m

LDP (Luas daerah perencanaan) = Luas lahan 185 x 75 meter
= 185 x 75
= **13.875 m²**

GSS (Garis sepadan Sungai) = 100 meter dari garis pantai x lebar
= 100 x 75
= **7500 m²**

Luas lahan perencanaan = Luas lahan 85 x 75 meter
= 85 x 75
= **6,375 m²**

$$\begin{aligned} \text{Garis sepadan samping dan belakang} &= 4 \times (\text{samping kiri} + \text{samping kanan} + \\ \text{bangunan} &= 4 \times (85 + 85 + 75) \\ &= 4 \times 245 \\ &= \mathbf{980 \text{ m}^2} \\ \text{Hasil luas lahan perencanaan} &= 81 \times 71 \\ &= \mathbf{5.751 \text{ m}^2} \end{aligned}$$

1. Persyaratan Koefesien Dasar Bangunan (KDBs)

$$\begin{aligned} \text{KDB Maksimum 40\%} &= \text{KDB} \times \text{Luas Lahan} \\ &= 40 \% \times 5.751 \text{ m}^2 \\ &= \mathbf{2300,4 \text{ m}^2} \end{aligned}$$

2. Persyaratan Koefesien Dasar Hijau (KDH)

$$\begin{aligned} \text{KDH Maksimum 60\%} &= \text{KDH} \times \text{Luas Lahan} \\ &= 60 \% \times 5.751 \text{ m}^2 \\ &= \mathbf{3.450,6 \text{ m}^2} \end{aligned}$$

Perhitungan Kecukupan Lahan / Site

$$\text{KDB}_S : 2.300,4 \text{ m}^2$$

$$\text{KDB}_R : 2.939 \text{ m}^2$$

Perhitungan diatas bahwa $\text{KDB}_R (2.939) \text{ m}^2 > \text{KDB}_S (2.300,4 \text{ m}^2)$ sehingga lahan kurang cukup untuk memenuhi KDB_R maka KDB_R dijadikan 2 lantai dengan perhitungan.

$$\begin{aligned} \text{Kebutuhan luas ruang} &= 2.939 \text{ m}^2 \\ \text{Ketentuan lantai} &= 2 \\ \text{Gedung berlantai 2 dengan rincian} & \\ \text{Luas ruang gedung utama / 2} &= 2.939 / 2 \\ &= \mathbf{1.469,5 \text{ m}^2 (\text{KDB}_R)} \end{aligned}$$

Jadi kesimpulan perhitungan diatas bahwa $\text{KDB}_S (2.300,4 \text{ m}^2) > \text{KDB}_R (1.469,5 \text{ m}^2)$ sehingga memiliki lahan cukup.

Table 1. Rekap Besaran Ruang Hasil Perencanaan

	No	Ruang	Luas
UTAMA	1	Aula Kumpul/Latihan	2.044 M ²
	2	Ruang Seminar	120 M ²
	3	Ruang Peralatan Kapal	240 M ²
	4	Ruang Ganti	240 M ²
PENUNJANG	5	Ruang Direktur	45.9 M ²
	6	Ruang Kesehatan	52 M ²
	7	Ruang Rapat	58.4 M ²
	8	Ruang Sekertaris	20. M ²
	9	Ruang Pengelola Keuangan	20 M ²
	10	Ruang Kariawan Umum	230 M ²
	11	Ruang Resepsionis	71.25 M ²
SERVICE	12	Ruang Gudang Berkas	33.34 M ²
	13	Ruang ME & POMPA	32 M ²
	14	Ruang CCTV	30 M ²
	15	Ruang Genset	12 M ²
	16	Pantry	35 M ²
	17	Mushola	90 M ²
	18	Wc / Kamar Mandi	56 M ²
	19	Tangga	25.74 M ²
Total			3.445 M ²
20	Dermaga	380 M ²	
21	Lahan	19.500 M ²	
Total keseluruhan			19.880 M ²

Sumber : Analisa penulis 2022

Tabel 2. Perhitungan Perbandingan Luasan Pada Gedung

Jumlah luas total keseluruhan ruang acuan perencanaan	2.939 m ²
Jumlah luas total keseluruhan ruang hasil perencanaan	3.445 m ²
Perhitungan	$2.939 - 3.445 = 506 \text{ m}^2$ $506 / 2.939 \times 100\% = 17.2 \%$
Penambahan dari perencanaan awal sebanyak	17.2 % pada bangunan

Table 3. Perhitungan Perbandingan Luasan Pada Lahan

Jumlah luas total keseluruhan lahan acuan perencanaan	13.875 m ²
Jumlah luas total keseluruhan lahan perencanaan	19.880 m ²
Perhitungan	$13.875 - 19.880 = 6.000 \text{ m}^2$ $6.000 / 13.875 \times 100\% = 43 \%$
Penambahan dari perencanaan awal sebanyak	43 % keseluruhan

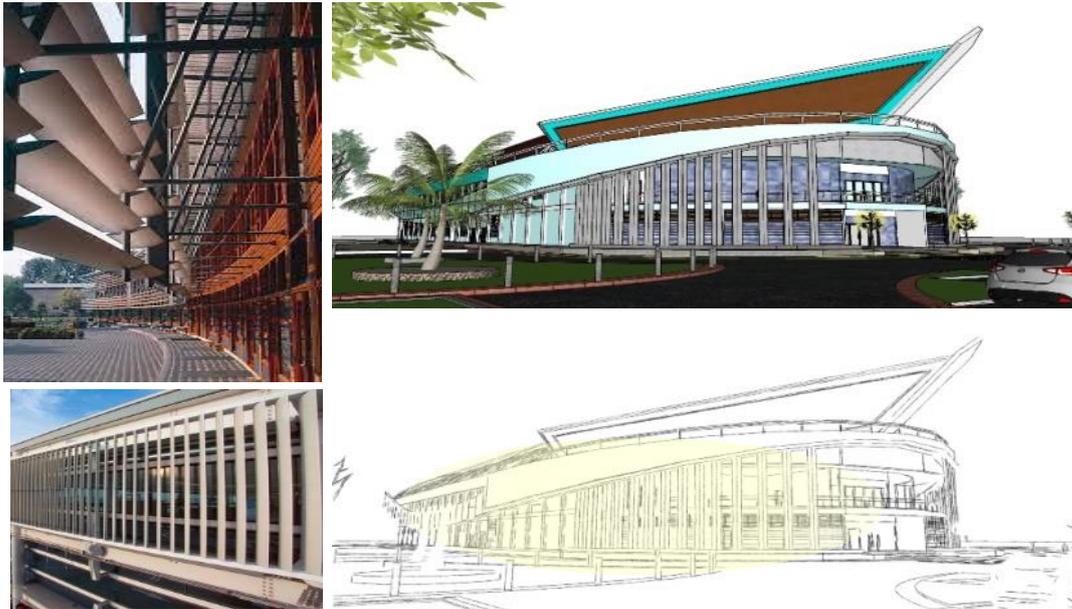
Sumber : Analisa penulis 2022

Konsep Bentuk Bangunan

Penggunaan metode perencanaan pada pusat pelatihan olahraga air di Tenggarong adalah gubahan bentuk pada bangunan utamanya.

Gubahan bentuk terinspirasi dari *gubang* yang menelusuri sungai. Tranformasi bentuk dari bentuk *gubang* dan bentuk gelombang air, dengan mempertahankan bentuk dari *gubang*, dengan tujuan menjadi bangunan yang identik dengan perencanaannya yaitu pusat pelatihan olahraga air di Tenggarong.





Gambar 5. Konsep Tampak Depan Dan Dinding Pada Bangunan
Sumber : Analisa penulis 2022

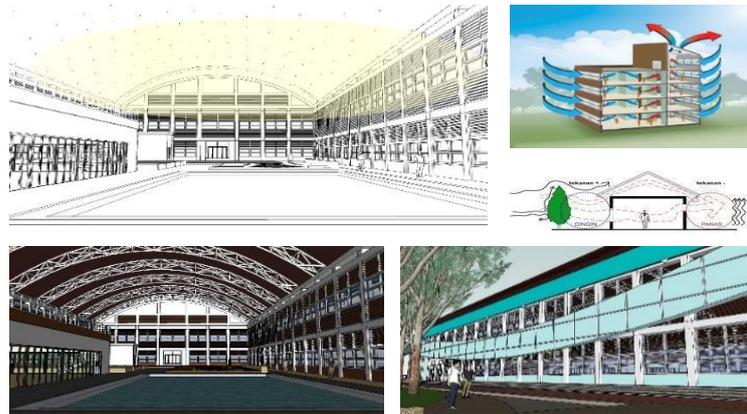
Pemberian area scoundary skin pada badan bangunan yang dapat melindungi bangunan dari sinar matahari langsung pada bangunan dan membantu penerang alami ruang pada bangunan.



Gambar 6. Konsep Tampak Depan Dan Dinding Pada Bangunan
Sumber : Analisa penulis 2022

Konsep Tampak Depan Dan Dinding Bangunan

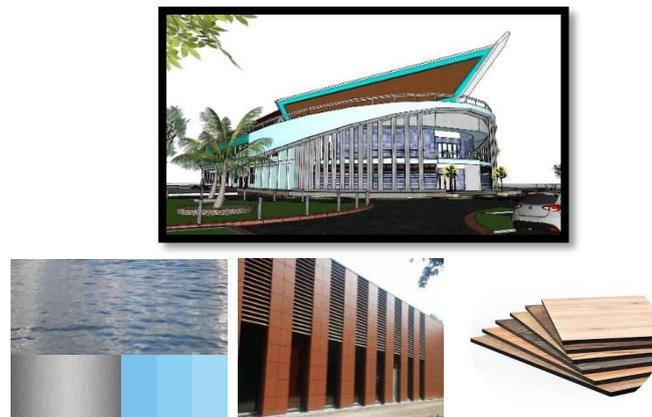
Mengaplikasikan dinding pada bangunan berupa susunan antara dinding kaca dan jalusi pada area bawah dan area atas bertujuan untuk menyalurkan hawa panas di dalam bangunan lebih cepat dan juga membantu sirkulasi udara luar masuk.



Gambar 7. Konsep Tampak Depan Dan Dinding Pada Bangunan

Sumber : Analisa penulis 2022

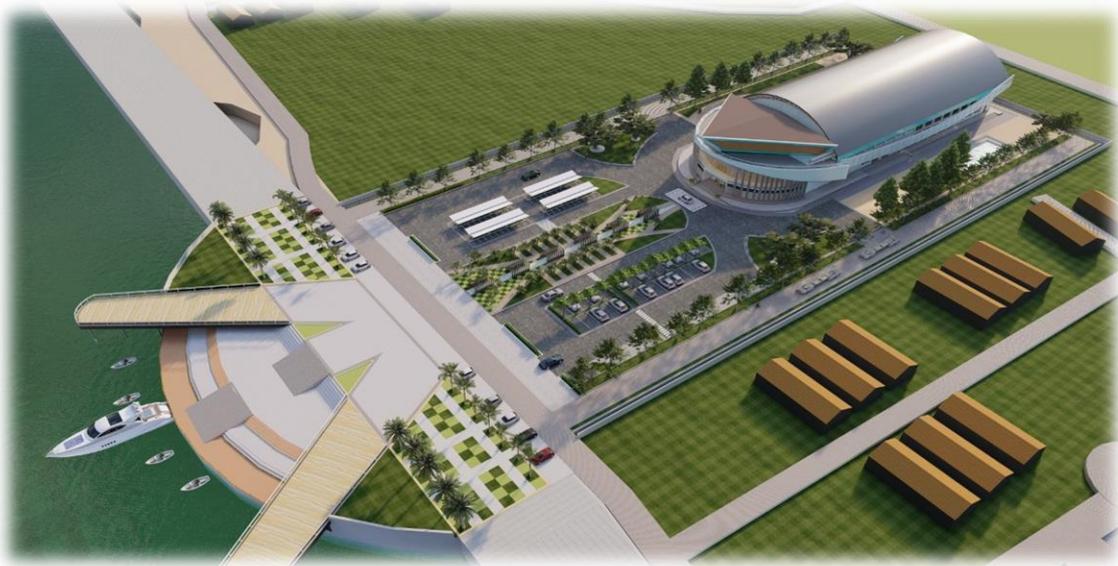
Konsep Pewarnaan Dan Tekstur Pada Bangunan



Gambar 8. Konsep Pewarnaan Dan Tekstur Pada Bangunan

Sumber : Analisa penulis 2022

Perpaduan warna biru dan perak, dimana warna biru dan perak melambangkan warna air laut, pewarnaan ini diaplikasikan kedalam pewarnaan bentukan bangunan dan bentukan fasadnya serta penggunaan ACP (Aluminium Composite Panel) warna kayu sebagai aksen pada bangunan.



Gambar 9. layout
Sumber : Data pribadi 2022



Gambar 10. Persepektif Pusat Perencanaan Olahraga Air Di Tenggarong
Sumber : Data pribadi 2022

Kesimpulan

Kesimpulan pada Perencanaan Pusat Pelatihan Olahraga Air Di Tenggarong berada di Berada di Jl.Perjiwa, Tenggarong Seberang, sebagai pusat organisasi yang dijadikan sebagai tempat central olahraga air khususnya olahraga rowing di Kabupaten Kutai Kartanegara.dengan sarana berupa bangunan dan fasilitas untuk menunjang kegiatan-kegiatan yang bersangkutan. Adapun fasilitas penunjang lainya yaitu tempat Fasilitas dermaga dekat sungai, begitu pula dengan tempat pelatihan dan tempat yang bersangkutan dengan olahraga air.

Daftar Pustaka

Badan Pusat Statistik. (2020). Kutai Kartanegara Dalam Angka 2020 Penyediaan Data Perencanaan Pembangunan. Kutai Kartanegara : BPS.

Zulfikar Ahmad Efendi . (2020). Perancangan Pusat Perbelanjaan Tenggarong Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Samarinda : Universitas 17 Agustus 1945.

Ayu Septia Husnaini. (2019). Perancangan Tanjung Benoa Water Sport Dengan Pendekatan Biomimetika. Skripsi. Tidak Dipublikasikan. Malang : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim

Francis D,K. Ching. (2008). Arsitektur Bentuk, Ruang, Dan Tatanan.(Terjemahan). Jakarta: Erlangga.